

## **BAB VI**

### **Penutup**

#### **6.1. Kesimpulan**

Perancangan Webtoon “Sekartaji” ini telah memenuhi tujuan perancangan, yaitu memperkenalkan cerita Panji terhadap masyarakat di Indonesia melalui *platform* digital LINE Webtoon. Hal ini didukung dengan pemilihan tema roman yang merupakan tema terpopuler di *platform* LINE Webtoon sendiri. Tidak hanya tema yang mendukung, namun juga didukung oleh visualisasi gaya semi kartun Jepang yang banyak digunakan oleh *webtoonist* Indonesia.

Perancangan komik ini juga telah berhasil memenuhi target dalam indikator keberhasilan perancangan. Pertama, dapat dilihat dari jumlah episode dan jumlah panel per episode yang telah mencapai target, yaitu 5 episode berwarna dengan 30 panel per episodanya. Indikator lain penentu keberhasilan adalah jumlah tokoh dalam komik. Jumlah tokoh dalam komik ini berjumlah 9 orang, yaitu Dewi Skertaji sebagai tokoh utama, Raden Inu Kertapati, Raden Gunungsari, Galuh Ajeng, Lembu Amerdadu, Sri Ratu Mahadewi, Lembu Amiluhur, Ratu Janggala, dan Bibi Ratri. Tiap tokoh memiliki watak dan karakter sesuai dengan yang tertulis dalam novel dan naskah asli “Panji Asmarabangun”. Dalam satu episode terdapat 20-30 dialog balon kata, sehingga dapat dikatakan indikator keberhasilan dalam kategori ini telah tercapai.

Selain itu, dilihat dari respon pembaca pada *platform* LINE Webtoon, dapat dikatakan bahwa perancangan ini telah berhasil memperkenalkan cerita Panji Asmarabangun ke pada masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa komentar positif, total *views* yang telah mencapai 2.096 pembaca, dan total pelanggan sebanyak 97 orang, dan rating 10. Pembuatan media pendukung berupa *t-shirt*, *pin*, *notebook*, *smartphone case*, dan *Instagram post* juga telah dilakukan guna mendukung pencapaian keberhasilan perancangan.

## 6.2. Saran

### 1. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat mengapresiasi karya ini dengan memberikan kritik dan saran menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan objektif dalam kolom komentar LINE Webtoon.

### 2. Bagi Perancang Webtoon Berikutnya

Diharapkan bagi perancang berikutnya untuk memperluas sumber literasi yang berguna untuk memperluas dan memvariasikan alur cerita dan adegna dalam komik. Selain itu, untuk memperoleh hasil yang maksimal, diharapkan perancang dapat memperhitungkan waktu dan kemampuan dalam pembuatan komik. Untuk mempermudah pengerjaan komik, perancang dapat menggunakan model tiga dimensi pada objek maupun pada karakter yang tersedia gratis pada *software* Clip Studio Paint. Tidak hanya model tiga dimensi, *software* ini juga menyediakan berbagai macam aset gratis, seperti pohon, bunga, awan, dan masih banyak lagi.

## Daftar Pustaka

- Bhaskara, L.A. 2019. "Webtoon: Hallyu Baru Setelah K-Pop dan Drama Korea".  
<https://tirto.id/webtoon-hallyu-baru-setelah-kpop-dan-drama-korea-dfjc>.  
Diskes 26 Februari 2020.
- Errington, J. 1980. *History of Wayang Beber*. REKSA PUSTAKA, Solo, Indonesia.
- Faisal, A. 2018. "Deklarasi Asosiasi Komik Indonesia: Langkah Awal Unjuk Potensi Komik Indonesia". <https://www.kaorinusantara.or.id/newline/109822/deklarasi-asosiasi-komik-indonesia-langkah-awal-unjuk-potensi-komik-indonesia>. Diakses 24 Juni 2020.
- Gumelar, M.S. 2011. *Comic Making: Membuat Komik*, PT. INDEKS, Jakarta, Indonesia.
- Jang, W. and Song, J.E. 2017. Webtoon as a New Korean Wave in the Process of Glocalization. *Kritika Kultura*. **29**:168-187.
- Maharsi, I. 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*, KATA BUKU, Yogyakarta, Indonesia.
- Maharsi, I. 2014, *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*, Dwi Quantu., Indonesia.
- Manuaba, I.B.P., Setijowati, A., Karyanto, P. 2013. Keberadaan dan Bentuk Transformasi Cerita Panji. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.*, **12**:53-67.
- McCloud, Scott. 1993, *Understanding Comics*, Tundra Publishing, United States.
- Mutohar, S. 2013. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam. *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*. **7**:322-332.
- Nur, M. 2012. Komik Digital Interaktif Bertema Politik dan Pemilu: Coronation. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni rupa dan Desain*. **1**:1-10.

- Nurmansyah, R. and Pratomo, A.G. 2017. "Tren Terus Naik, LINE Webtoon Tembus 6 Juta Pembaca Tiap Bulan". <https://www.suara.com/tekno/2017/08/02/193535/tren-terus-naik-line-webtoon-tembus-6-juta-pembaca-tiap-bulan>. Diakses 25 Februari 2020.
- Previtasari, T.A., Adib, A., Wahyudi, A.T., 'Perancangan Komik Digital Mengenai Pengaruh Negatif Media Sosial pada Remaja Wanita di Surabaya'. *Artikel penelitian*. Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Ramadhan, W. 2019. "Jenis-Jenis Komik, dari Novel Grafis Hingga Webtoon". <https://kreativv.com/buku/jenis-jenis-komik/>. Diakses 26 Februari 2020.
- Rani, A., Effendy, C., Seli, S. 2013, 'Analisis Nilai-Nilai Akhlak Islam dalam Kumpulan cerita Rakyat Anak Hantu', *artikel penelitian*, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Riviyastuti, A. 2018. "Komik Jadi Trigger Perkembangan Industri Kreatif". <https://www.bekraf.go.id/berita/page/8/komik-jadi-trigger-perkembangan-industri-kreatif>. Diakses 26 Februari 2020.
- Rizkinaswara, L. 2018. "Revolusi Industri 4.0". <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/>. Diakses 24 Juni 2020.
- Romario, N. and Lakoro, R. 2014. Perancangan Komik Aksi Fantasi Cerita Rakyat Malin Kundang. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. **3**:18-23.
- Selviana, Martono, Sanulita, H. 2007. 'Nilai Budaya dan Kepahlawanan dalam Cerita Rakyat Dayak Kanayatan pada Buku Muatan Lokal Landak 2007', *artikel penelitian*, FKIP Untan, Pontianak.
- Sugiharto, R.T. 2013. *Panji Asmarabangun: Hatimulah yang Membawaku Kembali*. DIVA Press, Yogyakarta, Indonesia.

## Glosarium

Aset	: sesuatu yang memiliki nilai tukar; modal; kekayaan.
Font	: kombinasi dari jenis huruf dan kualitas lainnya, seperti ukuran, tebal, dan jarak.
<i>Genre</i>	: jenis, tipe, atau kelompok sastra atas dasar bentuknya; ragam sastra.
Globalisasi	: proses masuknya ke ruang lingkup dunia.
<i>Graphic Tablet</i>	: perangkat keras peranti masukan komputer yang membolehkan pemakainya untuk menggambar dengan tangan dan memasukkan gambar atau sketsa langsung ke komputer, layaknya menggambar di atas kertas menggunakan pensil.
<i>Hallyu Wave</i>	: istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia sejak tahun 1990-an.
<i>Hardware</i>	: sebuah komponen fisik pada komputer yang digunakan oleh sistem untuk menjalankan perintah yang telah diprogramkan atau dalam arti singkatnya sebuah komponen pada komputer yang bisa disentuh, dilihat dan diraba.
Ilustrasi	: sebuah gambar yang digunakan sebagai alat berkomunikasi, memperindah, dan memperjelas sesuatu.
Komik	: suatu cerita yang disajikan dengan gambar, yang lucu sehingga identik mudah sekali untuk dicerna oleh semua usia
<i>Manga</i>	: komik khas Jepang.
<i>Manhwa</i>	: istilah dalam bahasa Korea untuk menyebut komik. Di luar wilayah Korea, istilah manhwa mengacu pada komik buatan Korea.
Panji	: merupakan cerita klasik Jawa yang dikenal di Indonesia maupun Asia Tenggara.
<i>Platform</i>	: rencana kerja; program; pernyataan sekelompok orang atau partai tentang prinsip atau kebijakan
Sketsa	: sebuah gambar berupa rancangan dan berupa lukisan

- cepat.
- Software* : istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak berwujud.
- Storyboard* : papan cerita, bentuknya menyerupai komik, dimana ada gambar-gambar berurutan yang merangkai cerita, fungsinya untuk memvisualisasikan naskah / cerita.
- Visual : dapat dilihat dengan indra pengelihat (mata).
- Webtoon : satu representasi dari budaya pop Korea yang menampilkan budaya digital Korea, dikonsumsi secara transnasional dengan ekspansi jaringan global.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Biodata Mahasiswa**

**Lampiran 2. Naskah Komik “Sekartaji”**

## Lampiran 1. Biodata Mahasiswa

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama Lengkap : Nadia Suryani  
Nama Panggilan : Nadia  
NIM : 331410012  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Universitas : Ma Chung  
Alamat : Jl. Ciliwung No. 39a  
No. Ponsel : 081331404414  
Email : 331610012@student.machung.ac.id  
IPK Terakhir : 3,55



#### Pendidikan

Nama Sekolah	Kota
TK Taman Harapan	Malang
SDK Kolese Santo Yusup II	Malang
SMPK Kolese Santo Yusup I	Malang
SMAK Kolese Santo Yusup	Malang

#### Pengalaman Organisasi

Organisasi	Waktu	Posisi
INFO BEMU	1 Juli 2016 - 31 Juli 2017	Anggota INFO BEMU
DKVest	19 Mei 2017	Anggota Sie Publikasi Dekorasi

OBOR 4	31 Juli 2017 - 2 Agustus 2017	Sekretaris
OBOR 2	23 Juli 2018 - 25 Juli 2018	Sekretaris
OBOR 2	4 Juli 2018 - 6 Juli 2018	Sekretaris

### **Pengalaman Magang**

<b>Perusahaan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Posisi</b>
Komunitas Malang Illustator & Comic Artist	Malang, Indonesia	17 Juni 2019 - 17 September 2019	Illustrator

### **Penguasaan *Software***

<i>Software</i>	<b>Tingkat Penguasaan</b>
Adobe Photoshop	Baik
Adobe Illustrator	Cukup
Adobe After Effect	Cukup
Adobe Premiere	Cukup
Blender	Baik
ZBrush	Baik

<i>Software</i>	<b>Tingkat Penguasaan</b>
MS. Word	Baik
MS. Excel	Cukup
MS. Power Point	Baik

### **Bidang Keahlian**

<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Tingkat Penguasaan</b>
Ilustrasi	Baik
Animasi	Cukup
3D Modelling	Baik

Demikian data riwayat hidup yang dibuat sebenar-benarnya.

Malang, 21 Juni 2020

Nadia Suryani

NIM: 331610012

## **Lampiran 2. Naskah Komik “Sekartaji”**

### **Episode 0. Prolog**

#### **Adegan 1**

Terlihat sebuah kereta kuda sedang berjalan di Kerajaan Panjalu.

Sekartaji: (apa itu kebahagiaan?)

S: (kekuasaan?)

S: (kekayaan?)

S: (tapi bagiku...)

Latar berganti ke sebuah taman. Terlihat sosok perempuan berambut panjang berdiri di bawah pohon itu. Dia adalah Sekartaji. Tiba-tiba terdengar suara laki-laki yang memanggilnya. Dia adalah Gunungsari, adik kandungnya.

G: Ayunda Sekar!

Gunungsari melambaikan tangan, memanggil ayundanya.

G: Kakang Inu sudah datang!

Sekartaji berbalik menghadap Gunugsari.

S: Benarkah?

#### **Adegan 2**

Sekartaji berlari menghampiri Inu, kekasihnya yang baru saja sampai di istana. Ia tampak berdiri di dekat kereta kuda kerajaan Janggala. Melihat Inu, Sekartaji langsung memeluk Inu.

S: Kangmas!

S: Selamat datang.

I: terima kasih.

Lembu Amiluhur: Dasar anak muda.

S: Selamat datang, Yang Mulia!

L.Amiluhur: Senang bertemu denganmu lagi, Sekartaji.

G: Yang Mulia, Ayahanda sudah menunggu Anda.

L.Amiluhur: oh? Baiklah.

S: Ayu, kangmas!

I: Iya.

### **Adegan 3**

Tiba-tiba terdengar suara seorang perempuan yang memanggil Inu. Dia adalah Galuh Ajeng, adik tiri dari Sekartaji. Ia berlari menghampiri Inu dan langsung memeluk tangan Inu. Melihat itu, Sekartaji merasa marah dan cemburu.

Galuh Ajeng: Inu!!

S: (suara ini??)

S: (kenapa dia ada di sini!?)

GA: Aku sangat merindukanmu, lho!

S: (Hei, hei!! Tunangannya di sini, lho!!)

S: Hei, Gunungsari. Kenapa adik tiriku tercinta ini bisa di sini??

G: Kau segitu membencinya, ya?

I: Maaf, Galuh Ajeng.

I: Tapi aku lebih merindukan dinda Sekartaji.

S: (Aku berharap)

S: (Kebahagiaan ini akan selalu bersamaku.)

### **Episode 1. Hari Itu**

#### **Adegan 1**

Diperlihatkan Sekartaji dan Inu berjalan bergandengan tangan meninggalkan Galuh Ajeng. Galuh Ajeng merasa kesal melihatnya.

S: (Aku berharap)

S: (Kebahagiaan ini)

S: (Akan selalu bersamaku)

S: (Selamanya)

#### **Adegan 2**

Hari sudah sore. Sekartaji terlihat sedang berada di kamar Inu. Ia hendak mengantarkan baju ganti untuk Inu. Tak lama setelah itu, Inu masuk ke ruangan itu.

S: (Tak terasa hari sudah sore...)

I: Oh? Dinda Sekar di sini?

S: Kangmas!

S: Maaf tiba-tiba aku masuk kamar kangmas.

I: Kenapa harus minta maaf?

Inu menepuk kepala Sekartaji.

I: Bukankan sebentar lagi kita akan selalu bersama?

Sekartaji yang mendengar perkataan Inu pipinya memerah.

I: Omong-omong kenapa dinda ke sini?

S: Ah, iya!

Sekartaji menyodorkan baju ganti kepada inu.

S: Aku bawakan baju ganti untuk kangmas. Sebaiknya kangmas segera mandi dan beristirahat.

I: Benar juga. Terima kasih, dinda.

I: Kalau begitu aku akan mandi dulu.

S: Baiklah!

### **Adegan 3**

Sekartaji menunggu Inu dan duduk di sana sembari mengenang masa kecilnya saat ia dijodohkan dengan Inu oleh kedua orang tuanya.

S: (Aku dan kangmas Inu)

S: (Beberapa hari lagi kami akan menikah)

S: (Kami dojodohkan oleh orang tua kami saat masih kecil)

Sekartaji mengingat-ingat momen pertemuannya dengan Inu untuk pertama kalinya.

Ibunda Sekartaji (Sri Ratu Mahadewi): Perkenalkan, Sekartaji.

SR: Dia Raden Inu Kertapati.

SR: Semoga kalian cepat akrab, ya.

S: (Sampai akhirnya kami saling menyukai)

### **Adegan 4**

Sekartaji terbangun dari lamunannya dikarenakan oleh sapaan Inu kepadanya.

I: Eh? Dinda masih di sini?

Perkataan Inu tersebut membuat Sekartaji marah.

S: Jadi kangmas mengusirku!!?? Aku kan masih ingin menghabiskan waktu bersama kangmas!!

I: Ah~ maksudku bukan behitu...

I: Kalau begitu...

I: Sebagai permintaan maaf, besok aku akan menemani dinda seharian.

I: Bagaimana?

Sekartaji merasa senang dan bersemangat.

S: Benarkah, kangmas??

I: Iya.

S: (Gusti, terima kasih telah mengirimkan malaikat seperti kangmas!!)

S: Jadi, besok kita akan ke mana?

I: Ke manapun yang dinda inginkan.

## **Episode 2. Kebahagiaan**

### **Adegan 1**

Hari sudah malam. Kedua raja dari masing-masing kerajaan, yaitu Kerajaan Panjalu dan Kerajaan Janggala bertemu dalam suatu ruangan untuk membicarakan pernikahan anak mereka. Terlihat Lembu Amiluhur dan sang ratu mengetuk pintu dan memasuki ruangan. Di sana, Lembu Amerdadu dan ratu telah menunggu mereka.

Lembu Amerdadu: Masuk!

L.Amerdadu: Kau sudah datang.

Kedua raja tersebut berpelukan.

L.Amerdadu: Selamat datang di Panjalu, Lembu Amiluhur!

L.Amiluhur: Setelah sekian lama akhirnya kita bisa bertemu kembali...

L.Amiluhur: Lembu Amerdadu.

L.Amerdadu: Kau benar. Sejak kejadian kelam 10 tahun lalu...

Mereka semua di dalam ruangan tersebut terdiam mendengarnya. Mereka teringat akan kejadian kelam yang telah menghancurkan kerajaan mereka. Ratu Panjalu, Sri Ratu Mahadewi, yang merupakan ibunda Sekartaji memecah keheningan.

SR: Sudahlah suamiku, bukankah kita sudah berhasil melalui masa-masa itu?

Ratu Janggala: Yang Mulia Ratu Mahadewi benar. Seharusnya kita berbahagia atas pernikahan kedua anak kita dalam waktu dekat ini.

L.Amerdadu: Kalian benar.

L.Amerdadu: Lalu, tentang pernikahan ini...

### **Adegan 2**

Terlihat Sekartaji dan Sri Ratu Mahadewi sedang mengobrol di Lorong istana.  
Sekartaji terkejut mendengar bahwa rencana pernikahannya akan dipercepat.

S: Ehh!? Dipercepat!?

S: Ibunda serius??

SR: Tentu saja. Bukankan lebih cepat lebih baik?

SR: Lagipula orang tua Inu juga sudah setuju.

SR: Sudah, sana cepat beri tahu kangmasmu!

### **Adegan 3**

Sekartaji pergi ke kamar Inu untuk mengantarkan sarapan.

S: (Dipercepat!?)

S: (Aku masih tidak percaya)

Sekartaji mengetuk pintu

S: Kangmas aku bawakan sarapan.

I: Terima kasih, dinda.

S: Begini, kangmas.

S: Kata ibunda...

I: Hmm?

Sembari Inu menikmati kopinya.

S: Pernikahan kita dipercepat.

Inu terlihat kaget dan senang mendengarnya. Sekartajipun memeluk Inu.

I: Benarkah??

S: Iya, kangmas.

Terlihat Galuh Ajneg yang berdiri di depan pintu kamar Inu. Mendengar kabar itu, ia merasa tidak senang.

S: Aku sangat Bahagia.

GA: (Tidak ada yang abadi, Sekar)

GA: (Termasuk kebahagiaanmu)

### **Episode 3. Ramalan**

#### **Adegan 1**

Terlihat Sekartaji sedang berada di taman, di bawah pohon sedang menunggu Inu. Wajahnya terlihat bahagia. Gunungsari yang sedang lewat di sana menyapanya.

G: Ayunda?

S: Selamat pagi, adikku!!

G: Ada apa ini? Kau terlihat senang sekali?

G: Dipercepat!?

S: Iya~

G: Selamat, ayunda!

Muncul Inu yang menghampiri mereka berdua.

S: Ah! Kangmas!

I: Dinda, adimas.

I: Maaf aku terlambat. Aku harus menemui ayahanda terlebih dahulu.

S: Tak apa, kangmas!

G: Kalian akan pergi ke suatu tempat?

I: Ah, tidak. Aku hanya menemani dinda bersantai.

G: Oh.

G: Kalau begitu, mau ikut aku?

#### **Adegan 2**

Gunungsari mengajak Sekartaji dan Inu pergi ke rumah Bibi Ratri, seorang cenan- yang dan mantan pengurus istana di Kerajaan Panjalu. Merekapun tiba di kediaman Bibi Ratri. Sesampainya di sana, mereka disambut oleh Bibi Ratri.

G: Bibi Ratri!

Bibi Ratri: Yang Mulia, selamat datang.

S: (Beliau adalah Bibi Ratri)

S: (Dulunya beliau adalah pengasuh kami)

BR: Silahkan, Yang Mulia.

S: Tidak perlu repot-repot, bibi.

S: (Selain itu, beliau merupakan satu-satunya cenanayang di Kerajaan Panjalu)

S: Omong-omong, paman di mana, bibi?

BR: Beliau sedang di lading, Tuan Putri.

### **Adegan 3**

Bibi Ratri menjamu ketiga tamu kerajaan ini. Setelah beberapa perbincangan, Sekartaji menawarkan Inu untuk mencoba diramal oleh Bibi Ratri. Inu pun mneyetujuinya.

S: (Tidak terasa sudah lama sekali sejak terakhir kami berkunjung ke sini.)

S: Ah, iya. Selagi kita di sini, kenapa kangmas tidak mencoba untuk diramal oleh bibi?

G: Benar juga kata ayunda.

BR: Kalau Yang Mulia berkenan.

I: Baiklah, kalua begitu.

### **Adegan 4**

Bibi Ratri mulai meramal Inu.

BR: Permisi, Pangeran.

Bibi Ratri terdiam, berkonsentrasi.

S: Bagaimana bibi?

Bibi Ratri terlihat terkejut.

## **Episode 4. Mimpi Buruk**

### **Adegan 1**

Masih di rumah Bibi Ratri, Bibi Ratri terdiam lalu memberitahukan hasil ramalannya yang kurang baik kepada Inu.

I: Ada apa, bibi?

I: Apa hasilnya buruk?

BR: Bukan begitu, Yang Mulia!

BR: Saya melihat adanya kebahagiaan...

BR: ...tapi...

BR: ...Yang Mulia Pangeran harus berhati-hati.

BR: Mohon maaf, Yang Mulia Pangeran. Ini hanyalah ramalan hamba.

Bagaimanapun nasib kehidupan kita ada di tangan Yang Maha Kuasa.

Inu yang terlihat kaget mencoba menenangkan Bibi Ratri.

I: Jangan menyalahkan dirimu seperti ini, bibi.

I: Aku akan lebih berhati-hati. Terima kasih.

Akibat mendengar perkataan Bibi Ratri, Sekartaji menjadi khawatir.

G: Ayunda?

### **Adegan 2**

Sekartaji mengalami mimpi buruk. Ia melihat Inu yang terluka dalam mimpinya.

(Di dalam mimpi Sekartaji)

I: Dinda...

I: ...maaf

S: Kangmas!!!

Sekartaji terbangun dari mimpi buruknya.

S: (Mimpi apa itu?)

### **Adegan 3**

Sekartaji keluar dari kamarnya. Di sana Inu telah menunggunya.

S: (Ini pasti karena perkataan Bibi Ratri)

S: Ah?

I: Selamat pagi.

Inu terlihat mengkhawatirkan Sekartaji, karena wajahnya yang pucat.

I: Kau tak apa? Kau terlihat pucat.

S; Aku tidak apa-apa, kangmas.

I: Syukurlah.

I: Begini, dinda. Hari ini aku harus kembali ke Janggala.

S: Apa?

Sekartaji yang mendengar hal itu teringat kembali pada mimpi buruknya. Rasa khawatirnya semakin membesar.

S: Kumohon...

S: Jangan pergi, kangmas!